

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Felix Lonardo* dan F.X. Kurniawan Tjakrawala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : felixlonardo14@gmail.com

Abstract:

Firm value affects productivity, influence, firm size and organizational capital design. This study aims to examine some of these factors observationally in food and drink area producer organizations that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 - 2021. 40 assembly organizations in the food and drink area have tried to take advantage of non-profitability. inspection technique. The optional information used in this organization is the assembly organization's fiscal report. The specialist engaged the SPSS form 22 program in handling the information in this review. Specialists got the consequences of the inspection led as follows: productivity, company size, and capital construction significantly impact the benefits of assembling organizations in the food and beverage sector, while the influence significantly affects a value in the company.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, Capital Structure, Company Value

Abstrak:

Nilai perusahaan mempengaruhi produktivitas, pengaruh, ukuran perusahaan dan desain modal organisasi. Kajian ini memiliki tujuan untuk menguji beberapa faktor tersebut secara observasional pada organisasi produsen food and drink area yang telah terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2021. 40 organisasi perakitan di food and drink area dicoba memanfaatkan non-profitabilitas. teknik pemeriksaan. Informasi opsional yang digunakan dalam organisasi ini adalah laporan fiskal organisasi perakitan. Spesialis melibatkan program SPSS formulir 22 dalam menangani informasi dalam tinjauan ini. Spesialis mendapat konsekuensi dari pemeriksaan dipimpin sebagai berikut: produktivitas, ukuran perusahaan, dan konstruksi modal secara signifikan memberikan dampak berupa manfaat dari perakitan organisasi di bidang makanan dan minuman, sedangkan pengaruh secara signifikan mempengaruhi sebuah nilai dalam perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang meningkat dan situasi yang sangat membingungkan yang dilihat oleh organisasi saat ini membutuhkan gelar dan pekerjaan yang lebih luas sebagai kepala keuangan. Organisasi melalui direktur moneter secara akurat dan produktif seperti

yang diharapkan. Tindakan yang digunakan untuk menilai hasil seorang pengawas keuangan dalam mengawasi dana organisasi adalah dengan melihat nilai organisasi (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Nilai organisasi sangat penting karena nilai organisasi yang tinggi akan diikuti oleh pertumbuhan penanam modal yang tinggi. Jika nilai saham meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ikut meningkat. Penghargaan organisasi yang tinggi merupakan dambaan para pemilik organisasi, karena nilai yang tinggi menunjukkan perkembangan investor yang juga tinggi. Nilai organisasi dapat diperkirakan dengan PBV (Price Book Value) yang merupakan proporsi pasar yang digunakan untuk mengukur penyajian biaya pertukaran keuangan terhadap harga bukunya (Ernawati dan Widyawati, 2015). Studi ini memiliki beberapa petunjuk dan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya produktivitas, pengaruh, ukuran perusahaan dan konstruksi modal.

Survei teoritis

Teori Sinyal (Signaling Theory). Hipotesis sinyal adalah pernyataan yang dibagikan untuk memberi tanda kepada para pendukung keuangan untuk mengejar pilihan spekulasi (Jogiyanto, 2018). Hipotesis sinyal merekomendasikan keinginan organisasi untuk memberikan data kepada pihak luar (Hassan, 2018). Dengan asumsi direktur memiliki kepastian bahwa kemungkinan organisasi besar, dan dengan demikian percaya bahwa biaya saham harus berkembang, administrator benar-benar perlu memberikan ini kepada pendukung keuangan. Kepala dapat memanfaatkan lebih banyak kewajiban, yang nantinya akan menjadi tanda yang lebih kokoh (Mardiyati, dkk, 2017).

Nilai Perusahaan. Nilai organisasi adalah nilai yang akan dibayar pembeli dekat dengan asumsi organisasi dijual (Husnan, 200: 7 dalam Prasetya, dkk. 2019). Semakin tinggi nilai organisasi, semakin menonjol kemakmuran yang akan diperoleh pemilik organisasi. Bagi organisasi yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga penawaran yang dipertukarkan dalam perdagangan saham merupakan tanda penghargaan organisasi. Nilai organisasi sangat penting mengingat fakta bahwa nilai organisasi yang tinggi akan diikuti oleh keberhasilan investor yang tinggi. Semakin tinggi nilai saham, semakin tinggi penghargaan organisasi.

Profabilitas. *Benefit* adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan suatu manfaat (Saidi, 2017 dalam Dewi dan Wirajaya, 2018). Produktivitas atau manfaat adalah membayar lebih sedikit biaya dan kemalangan selama merinci kerangka waktu. Pemeriksaan produktivitas sangat penting bagi bank dan pendukung keuangan nilai. Bagi pemberi pinjaman, manfaat adalah sumber bunga dan cicilan pokok. Terkait dengan value financial backers, manfaat merupakan salah satu penentu perubahan nilai proteksi. Hal utama bagi organisasi adalah bagaimana manfaat dapat memperluas investor, bukan seberapa besar manfaat yang dihasilkan organisasi (Dewi dan Wirajaya, 2018).

Leverage. Pengaruh adalah proporsi tindakan seberapa besar organisasi memanfaatkan subsidi dari kewajiban (Pengaruh keuangan) (Brigham et al, 2016 dalam Pratama dan Wiksuana, 2016). Pengaruh adalah strategi pemberian subsidi yang berhubungan dengan pilihan organisasi untuk mendukung organisasi. Organisasi yang kewajiban pemanfaatannya memiliki komitmen untuk bunga dan biaya utama. Penggunaan obligasi (pendukung eksternal) memberikan pertaruhan yang mengesankan

dari non-angsuran kewajiban. Sehingga pemanfaatan kewajiban perlu menunjukkan kemampuan organisasi dalam menciptakan manfaat (Prasetyorini, 2018).

Ukuran Perusahaan. Ukuran organisasi dilihat dari sumber daya mutlak yang diklaim oleh organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk tugas-tugas organisasi. Dalam hal organisasi memiliki sumber daya mutlak yang sangat besar, administrasi lebih adaptif dalam melibatkan sumber daya dalam organisasi. Jika dilihat dari sisi administrasi, kesederhanaan pengendalian organisasi akan meningkatkan nilai organisasi (Suharli, 2016 dalam Prasetia, dkk, 2019).

Struktur Modal. Desain modal adalah penggunaan yang sangat tahan lama dalam mencerminkan perenungan antara kewajiban jangka panjang dan modal sendiri (Sudjaja dan Berlian, 2016: 283). Konstruksi modal adalah pilihan moneter yang kompleks karena terkait dengan faktor pilihan moneter lainnya. konstruksi modal adalah pemeriksaan antara mata air jangka panjang kredit dan modal sendiri (Rumondor, 2015).

Koneksi Antar Variabel

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Produktivitas adalah kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dengan tujuan akhir untuk meningkatkan harga diri investor. Proporsi produktivitas menggambarkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat selama periode tertentu (Menurut Syamsuddin, 2007 dalam Adhitya, dkk, 2016). Pendukung keuangan memasukkan sumber daya ke dalam penawaran organisasi untuk mendapatkan pengembalian (Saidi, 2017 dalam Dewi dan Wirajaya, 2018). Semakin tinggi kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat, semakin penting pengembalian yang diharapkan oleh pendukung keuangan, dengan cara ini membuat nilai organisasi menjadi lebih baik.

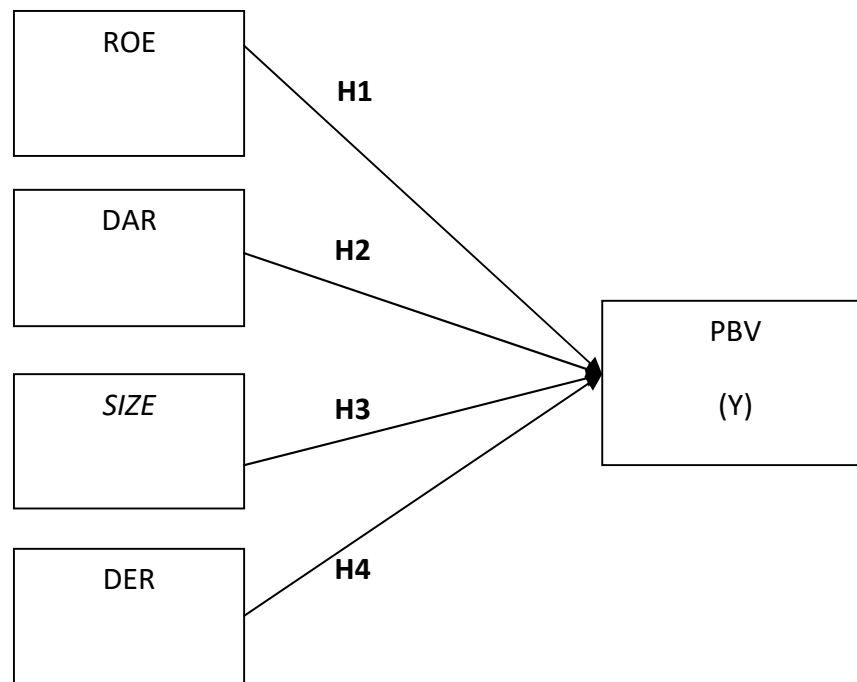
Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Salah satu komponen pembiayaan yang penting diperhitungkan adalah kewajiban (pengaruh). Dissolvability (pengaruh) digambarkan untuk melihat sejauh mana sumber daya organisasi didanai oleh kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1999 dalam Sholichah dan Andayani, 2015). Pengaruh adalah strategi pemberian subsidi yang berhubungan dengan pilihan organisasi untuk mendukung organisasi. Pemanfaatan kewajiban (outer funding) memiliki pertaruhan non-angsuran kewajiban yang signifikan, sehingga pemanfaatan kewajiban perlu difokuskan pada kemampuan organisasi untuk menghasilkan manfaat (Prasetyorini, 2018 dalam Pratama, 2016). Proporsi pengaruh yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi tersebut tidak wajar. Ini menyiratkan bahwa kewajiban mutlak lebih menonjol daripada sumber daya yang habis-habisan.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran organisasi merupakan salah satu tanda untuk memperkirakan presentasi suatu organisasi. Ukuran organisasi yang besar dapat mencerminkan jika organisasi memiliki kewajiban tinggi untuk terus-menerus mengerjakan presentasinya, sehingga pasar akan benar-benar ingin membayar lebih untuk mendapatkan porsinya karena menerimanya akan mendapatkan pengembalian yang produktif dari organisasi (Rumondor, 2015). Jika organisasi memiliki sumber daya absolut yang besar, administrasi lebih mudah beradaptasi dalam melibatkan sumber daya dalam organisasi. Jika dilihat dari sisi administrasi, kesederhanaan pengendalian organisasi akan membangun nilai organisasi (Suharli, 2016 dalam Prasetia, dkk, 2019).

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Desain modal pendukung yang sangat tahan lama terdiri dari kewajiban jangka panjang, saham favorit dan modal investor (Weston dan Copeland, 1997 dalam Pratiwi, et al. 2015). Konstruksi modal merupakan korelasi antara sumber long haul yang bersifat kredit dan modal sendiri (Menurut Husnan, 2016 dalam Pratiwi, dkk, 2015). Mengingat hipotesis desain modal, dengan asumsi bahwa tempat konstruksi modal berada di atas tujuan konstruksi modal yang ideal, maka, pada titik itu, setiap ekspansi di bawah rata - rata akan mengurangi nilai organisasi.

Berdasarkan eksplorasi sebelumnya yang dipimpin oleh I Gusti Ngurah Agung Dwi Pramana (2016), 21 organisasi peserta ISRA periode 2011 - 2013 membawa ROE dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi PBV. Pemeriksaan sebelumnya yang dipimpin oleh I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), pada 6 organisasi komunikasi penyiaran periode 2009 - 2013 membawa ukuran perusahaan dan pengaruh yang signifikan mempengaruhi PBV.

Kerangka yang terdapat dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Teknik eksplorasi ini adalah pengujian kuantitatif dengan memanfaatkan informasi tambahan yang diperoleh dari situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan dalam pemilihan contoh adalah pengujian nonprofabilitas dan subjek dari tinjauan ini adalah organisasi perakitan di area makanan dan minuman. Satuan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2017 – 2021.

Tingkat kesalahan yang layak dalam ringkasan anggaran adalah 10% (0,10) atau dapat dikatakan bahwa tingkat ketepatan adalah 90%.

Variabel operasional dan pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operational dan Pengukuran

No	Nama Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Hargapasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$	Rasio	Himawan (2016)
2	Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio	Dewi dan Wirajaya (2013)
3	Leverage (X ₂)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Pratama dan Wiksuana (2016)
4	Ukuran Perusahaan (X ₃)	$PBV = \text{Log Nat} . \text{Total Aktiva}$	Rasio	Prasetia, dkk (2014)
5	Struktur Modal (X ₃)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio	Mandalika (2016)

Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Wawasan ilustratif. Wawasan ilustratif digunakan untuk melihat gambaran informasi. Penelitian kali ini, informasi yang akan kita ketahui adalah informasi mengenai Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan. Mengingat konsekuensi dari perkiraan yang jelas, ternyata dari 116 contoh persepsi, nilai PBV tipikal adalah 2,2774 dengan standar deviasi 3,32431. Kualitas dasar dan paling ekstrim adalah 0,07 dan 27,77. Pemeriksaan yang mencerahkan pada variabel ROE diperoleh bahwa ROE normal pada tes organisasi adalah 1,4451, nilai dasar 0,00, nilai paling ekstrim 1,24, dan standar deviasi 1,5277. Nilai khas DAR dalam organisasi contoh adalah 0,3763, nilai dasar adalah 0,07, nilai terbesar adalah 0,94, dan standar deviasi adalah 0,190398. Informasi variabel DAR dapat dianggap baik karena nilai standar deviasi lebih rendah daripada nilai standar. Pemeriksaan ilustratif pada variabel SIZE diperoleh bahwa SIZE normal dalam tes organisasi adalah 28,5720, nilai dasar adalah 25,62, nilai terbesar adalah 33,32, dan standar deviasi adalah 1,68446. Informasi variabel SIZE dapat dianggap bagus karena nilai standar deviasi lebih rendah daripada nilai standar. Nilai khas DER dalam organisasi contoh adalah 0,6297, nilai dasar 0,04, nilai paling ekstrim adalah 5,26, dan standar deviasi adalah 0,79381.

Uji keteraturan berencana untuk menguji terlepas dari apakah persepsi disesuaikan secara teratur. Uji keteraturan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan eksplorasi yang dipimpin, konsekuensi dari Uji Normalitas menunjukkan bahwa insentif

yang tersisa untuk informasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan adalah 0,112, yang lebih menonjol dari 0,05, secara teratur tersebar untuk menunjukkan bahwa informasi yang tertinggal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model relaps melacak hubungan antara faktor bebas (otonom). Model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Berdasarkan pengujian yang diarahkan, hal itu menghasilkan uji multikolinearitas di mana ketahanan insentif untuk faktor Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal lebih penting dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor berada di bawah 10. Oleh karena itu, satu dapat dikatakan bahwa model relaps dalam penelitian ini tidak mengandung efek sampling multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas berarti menguji apakah dalam model relaps terdapat disparitas fluktuasi dari residual persepsi yang satu ke persepsi yang lain. Jika perubahannya unik, disebut heteroskedastisitas. Model relaps yang layak adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam tinjauan ini menggunakan uji faktual dengan uji Glejser. Dilihat dari pengujian yang telah dilakukan, semua faktor memiliki nilai kepentingan lebih menonjol dari 0,05, sehingga cenderung dianggap tidak ada masalah heteroskedastisitas pada residual, sehingga model relaps praktis untuk digunakan.

Uji autokorelasi dirancang untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan juggling pada periode t dan kesalahan pada periode t1 pada model straight relapse (terakhir). Relaps tanpa autokorelasi adalah model relaps yang masuk akal. Uji Durbin Watson, yang digunakan dalam uji autokorelasi tinjauan ini, menghasilkan dugaan autokorelasi dengan skor Durbin Watson sebesar 1,696. Nilai dU adalah 1,7303 dan nilai 4-dU adalah 2,2697 sebagai konsekuensi dari perbandingan harga Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson misalnya 114 dengan tingkat kepastian 5 persen. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa model relaps dalam penelitian ini tidak menunjukkan autokorelasi yang jelas atau merugikan.

Investigasi yang berbeda berencana untuk mendapatkan koefisien kekambuhan yang akan memutuskan apakah spekulasi yang diketahui diakui atau ditolak. Pengujian pengaruh faktor-faktor ROE, DAR, SIZE, dan DER terhadap nilai perusahaan pada organisasi perakitan di bidang food and refreshments yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 harus dilihat dari konsekuensi sejumlah penyelidikan langsung. Berdasarkan hasil pemeriksaan kekambuhan dengan tingkat kepentingan 5% atau 0,05, didapatkan kondisi kekambuhan langsung yang berbeda berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,932	2,237		-2,205	,029
ROE	19,069	,856	,876	22,281	,000
DAR	,833	1,137	,048	,733	,465

SIZE	,159	,080	,081	1,990	,049
DER	,670	,275	,160	2,437	,016
a. Dependent Variable: PBV					

Dari hasil analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = 4,932 + 19,069\text{PR} + 0,833\text{LEV} + 0,159\text{UP} + 0,670\text{SM} + e$$

Mengingat berbagai kondisi kekambuhan langsung di atas, sangat baik dapat diuraikan bahwa 1) variabel ROE memiliki koefisien positif yang menyiratkan bahwa semakin besar ukuran, PBV akan meningkat. 2) Variabel DAR memiliki koefisien positif yang berarti bahwa dengan asumsi bahwa ukuran organisasi berkembang, PBV akan meningkat. 3) Ukuran variabel memiliki koefisien negatif, dan itu menyiratkan bahwa ukuran organisasi dibangun, PBV akan meningkat. 4) Variabel DER memiliki koefisien positif, dan itu menyiratkan bahwa ukuran organisasi berkembang, PBV akan meningkat.

Uji pengukuran F berarti menguji model apakah model yang digambarkan dalam struktur hipotetis layak untuk diteliti (decency of fit). Jika nilai kepentingan di bawah 0,05, model tersebut dapat digunakan. Sementara itu, jika nilai kepentingan lebih menonjol dari 0,05, model yang digunakan dalam sistem hipotetis tidak dapat digunakan.

Dari uji ANOVA atau uji F terlihat sangat baik bahwa nilai kepentingan adalah $0,000 < 0,05$, sehingga model yang digambarkan dalam sistem hipotetis ini layak untuk digunakan. Uji-t diharapkan dapat memutuskan penyelidikan dampak faktor ROE, DAR, SIZE, dan DER terhadap nilai perusahaan. Dengan memanfaatkan tingkat kepentingan 5% atau 0,05. H0 ditolak dan HA diakui apakah tingkat kepentingannya di bawah 0,05 atau H0 tidak diabaikan dan HA tidak diakui apakah tingkat kepentingannya lebih penting dari 0,05.

Pengujian Teori 1. Mengingat konsekuensi dari uji-t untuk memutuskan dampak ROE pada nilai perusahaan, nilai t-hitung adalah 22,281 dan nilai kepentingan 0,000 lebih sederhana dari 0,05. Oleh karena itu konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan variabel ROE mempengaruhi nilai perusahaan (H1 diakui).

Pengujian Teori 2. Mengingat konsekuensi dari uji-t untuk memutuskan dampak DAR pada nilai perusahaan, nilai t-hitung 0,733 dan nilai kepentingan 0,465 lebih penting daripada 0,05. Dengan demikian, efek samping dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DAR mempengaruhi nilai perusahaan. (H2 ditolak).

Pengujian Teori 3. Mengingat konsekuensi dari uji-t untuk memutuskan dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, harga t-hitung adalah 1,990 dan nilai kepentingan 0,049 lebih sederhana dari 0,05. Akibatnya, konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. (H3 diakui).

Pengujian Spekulasi 4. Mengingat konsekuensi dari uji-t untuk memutuskan dampak DER pada nilai perusahaan, nilai t-hitung adalah 2,437 dan nilai kepentingan

0,016 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, efek samping dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER mempengaruhi nilai perusahaan (H4 didapat).

Uji Koefisien Determinan R^2 dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model dalam memahami keragaman variabel terikat. Dengan asumsi nilai R^2 lebih seperti 1, dapat dikatakan bahwa semakin membumi variabel otonom dalam model kambuh dalam memahami variasi variabel bergantung. Uji koefisien assurance pada review ini menggunakan nilai Ajusted R^2 . yang dapat memperjelas kapasitas model untuk memahami varietas yang bergantung. Hasil uji Koefisien Determinan R^2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,492. Nilai ini menunjukkan bahwa ROE, DAR, ukuran perusahaan, dan DER diketahui memiliki opsi untuk memahami variabel nilai perusahaan sebesar 49,2% dan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor yang berbeda.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa spekulasi bahwa ROE secara tegas mempengaruhi nilai perusahaan adalah OK. Jika kemampuan organisasi untuk menciptakan keuntungan meningkat, nilai sebuah organisasi juga akan meningkat. Manfaat tinggi mencerminkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat yang tinggi bagi investor. Semakin menonjol keuntungan yang didapat, semakin penting pula kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dan hal ini mempengaruhi peningkatan harga diri organisasi. Dengan proporsi produktivitas yang tinggi yang dimiliki oleh suatu organisasi akan menarik para pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi. Hasil eksplorasi yang telah dilakukan sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Pramana (2017), Ernawati (2020), dan Adhitya (2017) Namun, efek samping dari penelitian ini bertentangan dengan konsekuensi pemeriksaan yang dipimpin oleh Dewi (2018).) yang menyatakan bahwa ROE secara bermakna mempengaruhi nilai organisasi.

Penutup

Penelitian ini memiliki batasan dalam penelitian hanya pada organisasi perakitan di area makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai dengan 2021. Batasan eksplorasi ini juga pada faktor otonom, khususnya produktivitas, pengaruh, ukuran organisasi dan konstruksi modal. Pemeriksaan lebih lanjut diharapkan dapat menambah pokok bahasan yang dipercaya dan eksplorasi dapat dilakukan di daerah lain yang menghasilkan organisasi-organisasi yang sebelumnya belum diteliti dan dapat memanfaatkan faktor-faktor yang lainnya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adhitya, R. (2016). "Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2011-2013)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 31, No. 1, Hal. 66-72.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, Hal. 561-594.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, Hal. 1338-1367.

- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 2, Hal. 201-218.
- Astuti., & Pendria, A. (2015). "Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol. 7, No. 3, Hal. 343-356.
- Ayuningtias., Dwi., & Kurnia. (2013). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai variabel Antara", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Hal. 1-10.
- Cecilia., Rambe, S., & Torong, M. Z. B. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Go Public Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Symposium Nasional Akuntansi /18. Universitas Sumatera, Medan*
- Dewi, I. R. (2014). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009- 2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 17, No. 1, Hal. 1-9.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 4, Hal. 1-17
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, rofitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Serang Raya, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.2 , 1-15.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Public Di Indonesia. *JMK*, Vol. 17, Maret 2015, 65-75. ISSN 141-1438.
- Hemastuti, C. P. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, Hal. 1-15.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. Volume 17 (1), 66-81
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2, Hal. 358-372.
- Mandalika., & Andri. (2016). "Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 01, Hal. 207-218.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, Hal. 1-17.

- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4*, No.1, 151-163.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 2, Hal. 879-889.
- Prasetyorini, B. F. (2013). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Hal. 183-196.
- Rumondor., Regina., & dkk. (2015). “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI”, *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 3, Hal. 159-169.
- Sambora., Nurjin, M., & dkk. (2014). “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 8, No. 1, Hal. 1-10.
- www.idx.co.id